

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Panen Raya Internasional (Tanihood) merupakan *supplier* sekaligus *marketplace* pertama di Indonesia yang menjual produk Organik. Produk yang dihasilkan di antaranya gula kelapa, biji kopi (*Green Beans, Roasted Bean, Ground Coffee*), dan gula aren. Produk yang dijual tersebut berasal dari wilayah Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tanihood bekerja sama dengan petani pada program PANDAI (Petani *Digital Allianz* Indonesia) yaitu program pengembangan kapasitas yang terdiri dari pelatihan dan pendidikan. Tanihood berupaya menghasilkan produk yang berkualitas agar bisa dijual ke pasar luar (ekspor).

Dalam menjalankan bisnis ini Tanihood memiliki beberapa hal yang menjadi fokus pengembangan bisnisnya seperti proses produksi, *marketing* (penjualan), pergudangan dan distribusi. Kerja praktik dilakukan pada divisi pergudangan dan distribusi. Divisi ini memegang peranan untuk pemindahan barang dari bagian produksi sampai ke ruang penyimpanan atau mengatur alur proses perpindahan barang hingga ke *loading area*. Selain itu pada divisi distribusi mengatur proses pengiriman barang hingga ke tangan konsumen atau pembeli.

Alur proses yang ada di gudang PT Panen Raya Internasional sudah mengikuti urutan proses mulai dari persiapan produksi sampai dengan pengiriman. Akan tetapi, kondisi penempatan tata letak fasilitas yang diterapkan saat ini belum optimal, masih terdapat beberapa fasilitas pada area kerja yang harusnya berdekatan sesuai dengan urutan prosesnya, justru ditempatkan berjauhan dengan ruang sebelumnya atau proses selanjutnya. Hal ini menyebabkan adanya alur barang bolak-balik (*back tracking*). Tata letak fasilitas sudah sejak awal disusun seperti sekarang ini dengan alasan bangunan belakang yang lebar diperuntukan untuk ruang produksi, selain agar pekerja dapat cepat mengakses perkebunan. Hal ini justru membuat kondisi tata letak tidak beraturan, sehingga ada langkah bolak-balik untuk beberapa proses dan menyebabkan jarak perpindahan semakin panjang. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Purnomo (2013), bahwa kondisi *back tracking* menyebabkan jarak perpindahan

barang menjadi semakin panjang dan akan berdampak pada tingginya total *movement* perpindahan barang yang terjadi.¹

Kondisi ketidakteraturan penempatan pada fasilitas di gudang terlihat pada Gambar 1.1 Tata Letak Fasilitas PT Panen Raya Internasional (Tanihood) pada Gudang di Lebak, Banten. Pada Gambar 1.1 terlihat tata letak fasilitas belum tersusun dengan optimal, sehingga menghasilkan total jarak perpindahan mulai dari proses pengambilan bahan baku yang akan diproduksi sampai dengan pengiriman barang jadi sebesar 134,95 meter.

Gambar 1. 1
Tata Letak Fasilitas PT Panen Raya Internasional (Tanihood) pada Gudang di
Lebak, Banten



Sumber : data diolah

¹ Purnomo, Bambang Herry.dkk. 2013. Desain Tata Letak Fasilitas Produksi Pada Pengolahan Ribbed Smoked Sheet (RSS) Di Gunung Pasang Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Agroteknologi*, 168.

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa seharusnya ruangan pengecekan dengan ruang produksi berdekatan, dikarenakan setelah bahan baku selesai diproduksi, barang harus diperiksa, untuk kemudian disimpan ke ruang penyimpanan barang jadi. Namun pada kondisi aktualnya kedua ruangan tersebut justru ditempatkan berjauhan, sehingga untuk mencapai ruangan pengecekan harus melawati ruang bahan baku (*pallet* simpan BB jahe, gula aren, kunyit) kembali. Dengan demikian, dalam pelaksanaan pekerjaan pekerja harus bolak-balik atau alur barang bolak-balik (*back tracking*). Hal tersebut membuat jarak perpindahan pada proses kerja semakin jauh.

Pengaturan ulang tata letak fasilitas dan ruangan pada PT Panen Raya Internasional yang tepat diharapkan dapat memanfaatkan luas dan memperlancar gerakan perpindahan barang jadi sehingga diperoleh aliran barang yang optimal dan lancar. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dan perancangan penyusunan fasilitas dan ruang dengan baik, sehingga meminimasi jarak perpindahan pada gudang PT Panen Raya Internasional. Salah satu cara untuk menangani permasalahan ini adalah dengan melakukan perancangan ulang tata letak (*re-layout*). Pendekatan dengan menggunakan metode *Activity Relationship Chart* (ARC) diharapkan akan menghasilkan susunan tata letak fasilitas dan ruangan yang memberikan jarak perpindahan seminimal mungkin. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya untuk melakukan perbaikan bagi perusahaan, maka akan dilakukan penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Usulan Perbaikan Tata Letak Fasilitas PT Panen Raya Internasional (Tanihood) Pada Kelompok Tani Mitra Mandala.”**

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Penyelesaian Tugas Akhir ini memerlukan ruang lingkup atau batasan kerja agar pembahasan lebih terarah pada penyelesaian. Berikut ini batasan masalah Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Kerja praktik dan pengumpulan data Tugas Akhir ini dilaksanakan di PT Panen Raya Internasional (Tanihood) berlokasi di Jalan Wijaya Kusuma No. 10, Cilandak Barat, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430. Gudang yang dijadikan penelitian Gudang PT Panen Raya Internasional di Lebak, Banten.
2. Kerja praktik dilakukan selama lima bulan dimulai sejak Januari s/d Mei 2019.

3. Pembahasan hanya mencakup permasalahan tata letak fasilitas bagian produksi, penyimpanan dan pengiriman barang berupa Gula Aren Semut, Gula Jahe Kunyit dan Gula Jahe.
4. Data luas ruangan didapatkan dari pengukuran secara langsung.
5. Tidak memperhitungkan ongkos material *handling* (OMH), ongkos konstruksi dan ongkos lainnya.
6. Usulan penyelesaian masalah akan menghasilkan tata letak fasilitas usulan yang dapat mereduksi jarak perpindahan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata letak fasilitas aktual PT Panen Raya Internasional (Tanihood) pada Gudang Kelompok Tani Mitra Mandala?
2. Bagaimana usulan perbaikan tata letak fasilitas PT Panen Raya Internasional (Tanihood) pada Gudang Kelompok Tani Mitra Mandala agar dapat meminimasi jarak perpindahannya?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi tata letak fasilitas aktual PT Panen Raya Internasional (Tanihood) pada Gudang Kelompok Tani Mitra Mandala.
2. Memberikan usulan perbaikan tata letak fasilitas PT Panen Raya Internasional (Tanihood) pada Gudang Kelompok Tani Mitra Mandala agar dapat meminimasi jarak perpindahannya.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Politeknik APP

Menambah referensi mengenai proses perancangan ulang tata letak (*re-layout*) pada bagian produksi, penyimpanan dan pengiriman produk jadi.

2. Bagi Industri

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi, pertimbangan maupun alternatif masukan untuk perancangan ulang tata letak (*re-layout*) yang dapat mereduksi jarak perpindahan barang jadi PT Panen Raya Internasional (Tanihood).